

Economic Update – Cadangan Devisa Mencapai Level Tertinggi selama 12 bulan

Bank Indonesia (BI) mencatat cadangan devisa Indonesia Januari 2020 sebesar USD131,7 miliar. Atau naik USD2,5 miliar dibandingkan Desember 2019 yang sebesar USD129,2 miliar. Cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,8 bulan impor atau 7,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Peningkatan cadangan devisa Januari didorong oleh penerbitan surat utang pemerintah, penerimaan devisa migas, dan penerimaan valas lainnya. Pada awal tahun 2020, pemerintah menerbitkan perdana Surat Utang negara (SUN) di pasar global dan mendapatkan dana sebesar USD2 miliar dan EUR1 miliar. BI menyatakan cadangan devisa akan tetap memadai didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang tetap baik.

Jumlah cadangan devisa dapat digunakan untuk memitigasi kemungkinan keluarnya dana asing dari dalam negeri, pembiayaan impor, dan pembayaran utang luar negeri (ULN). Cadangan devisa yang naik adalah positif bagi makro ekonomi Indonesia. Bagi investor, hal ini memberikan prospek bagus untuk berinvestasi di Indonesia, termasuk di Surat Berharga Negara (SBN). Dengan prospek yang baik, maka asumsi imbal hasil obligasi negara peluangnya lebih kecil untuk naik. Kondisi ini bisa menjaga harga obligasi negara tetap stabil, yang bagus untuk reksadana pendapatan tetap.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan cadangan devisa akan tetap terjaga. Pada akhir 2020 cadangan devisa akan berada di kisaran USD130 miliar - USD135 miliar, yang didukung oleh ketahanan dan stabilitas sektor eksternal. Hal ini disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan sikap moneter Fed yang dovish, yang menarik lebih banyak aliran modal ke pasar negara berkembang (EM) termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mengusulkan beberapa langkah untuk meningkatkan iklim investasi dalam negeri.

Melemahnya pertumbuhan ekonomi global karena perang perdagangan dan ketidakpastian geopolitik. Termasuk ketakutan akan corona virus, merupakan faktor risiko tahun ini yang berdampak kepada perekonomian Indonesia. Selain itu, kami memperkirakan CAD 2020 akan sedikit melebar menjadi 2,88% dari PDB (vs 2,70% dari PDB pada 2019 (perkiraan)) karena peningkatan iklim investasi dapat meningkatkan bahan baku dan barang modal impor. (ec)

Key Indicators

Market Perception	7-Feb-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	64.00	65.98	67.721
Indonesia CDS 10Y	125.26	132.56	131.99
VIX Index	15.47	18.84	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,675	↓ 0.29%	-1.38%
EUR/USD	1.0945	↓ -0.35%	-2.40%
GBP/USD	1.2894	↓ -0.26%	-2.72%
USD/JPY	109.77	↑ -0.20%	1.07%
AUD/USD	0.6674	↓ -0.83%	-4.90%
USD/SGD	1.3895	↓ 0.27%	3.25%
USD/HKD	7.767	↓ 0.03%	-0.33%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	- 0.00	-8.02
JIBOR - 3M	5.5	- 0.00	-5.61
JIBOR - 6M	5.6	- 0.00	-3.75
LIBOR - 3M	1.7	- 0.00	-17.75
LIBOR - 6M	1.7	↓ -0.01	-17.18

Interest Rate

BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.67%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.40%	US Treasury 10 Y	1.58%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NFIB Small Business Optimism	103.3	102.7	11-Feb
US	JOLTS Job Openings	6850	6800	11-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	54.5/bbl	↓ -0.84%	-17.47%
Gold (Composite)	1,572.6/oz	↑ 0.37%	3.64%
Coal (Newcastle)	68.5/ton	↓ -1.72%	1.18%
Nickel (LME)	12,770/ton	↓ -2.22%	-8.95%
Copper (LME)	5,663/ton	↓ -1.26%	-8.28%
CPO (Malaysia FOB)	693.5/ton	↓ -1.34%	-6.72%
Tin (LME)	16,175/ton	↓ -3.14%	-5.82%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	↓ -2.26%	-18.34%
Cocoa (ICE US)	2,900/ton	↑ 1.79%	14.17%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.93	-0.90	-45.30
FR0082	Sep-30	7.06	6.56	1.00	-49.90
FR0080	Jun-35	7.46	7.07	-2.90	-38.80
FR0083	Apr-40	7.54	7.28	-1.90	-26.70

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	0.85	2.30	-15.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.20	0.10	-20.30

Pemerintah memastikan bahwa regulasi tentang nomor IMEI akan mulai berlaku efektif pada 18 April 2020. (Investor Daily, 10 Februari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (2/7). Pelemahan tersebut terjadi setelah investor mencerna laporan pekerjaan bulanan AS dan perkembangan penyebaran virus corona. Dow Jones turun sebesar 1% ke posisi 29.102,5 (+2% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 0,5% ke posisi 3.327,7 (+3% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,5% ke posisi 7.466,7 (-1% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,5% ke posisi 13.513,8 (+2% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi. Indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,2% ke posisi 23.828 (+0,7% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 1,6% ke posisi 3.181,5 (-1,3% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (2/7). Penguatan tersebut dikarenakan adanya sentimen positif atas rilis data cadangan devisa yang meningkat. IHSG naik sebesar 0,2% ke posisi 5.999,6 (-4,8% ytd). Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR40,1 miliar dan tercatat *net inflow* sebesar IDR176,8 miliar sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,8 bps ke posisi 6,58% (-47,9 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 6 februari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.065,5 triliun, atau terjadi *net inflow* sebesar IDR 3,7 triliun ytd (38% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (2/7). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR13.675 (depresiasi 0,2% mtd atau apresiasi 1,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.620– 13.677. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.944-5.990** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.654– 13.715**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13675	13602	13654	13715	13753	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0945	1.0914	1.0929	1.0973	1.1002	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2894	1.2800	1.2847	1.2951	1.3008	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9778	0.9725	0.9751	0.9793	0.9809	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.77	109.26	109.51	110.04	110.32	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3895	1.3799	1.3847	1.3930	1.3965	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6674	0.6611	0.6642	0.6725	0.6777	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0088	6.9609	6.9849	7.0214	7.0339	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6000	5932	5944	5990	6005	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	54.47	53.50	53.99	55.18	55.88	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1573	1555	1564	1578	1583	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Blue Bird Tbk (BIRD) menyiapkan belanja modal (capex) sebesar IDR1,5 triliun pada tahun 2020.** Dana *capex* tersebut tercatat meningkat 25% (yoy) dibandingkan realisasi *capex* tahun lalu yang diperkirakan mencapai IDR1,2 triliun. *Head of Investor Relation* BIRD menjelaskan alokasi dana *capex* tersebut berasal dari sumber internal dan fasilitas perbankan. Adapun salah satu penggunaan *capex* untuk menambah jumlah kendaraan. (Kontan, 10 Februari 2020)
- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) memperkirakan pendapatan tumbuh sebesar 12%-15% (yoy) pada tahun 2020.** *Investor Relation* MIKA mengatakan optimis target tersebut dapat tercapai, terutama karena mulai beroperasinya dua rumah sakit baru. Kedua rumah sakit tersebut yaitu di Bintaro, Tangerang dan Jati Asih, Bekasi. Pihaknya juga menyampaikan perusahaan tahun ini juga akan membangun rumah sakit baru yang berlokasi di Surabaya dan diperkirakan selesai pada 4Q20. Sebagai tambahan informasi, tercatat perusahaan memperkirakan akan memiliki 25 rumah sakit pada tahun 2020. (Investor Daily, 10 Februari 2020)
- PT Acset Indonesia Tbk (ACST) mengalokasikan belanja modal (capex) hingga IDR200 miliar pada tahun 2020.** Adapun *capex* tersebut akan digunakan untuk pembelian material dan keperluan proyek. Sekretaris Perusahaan ACST mengatakan tahun ini perusahaan masih akan fokus dalam proyek infrastruktur, namun tetap mengembangkan keahlian dalam bidang fondasi dan struktur. Lebih lanjut, tercatat saat ini ACST tengah mengerjakan kontrak baru yakni pembangunan apartemen milik PT Astra Properti senilai IDR230 miliar. Selain itu, ACST juga dipercaya membangun PLTGU Jawa I dan PLTU di Riau. (Investor Daily, 10 Februari 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri